

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan *discovery learning* melalui pendekatan saintifik adalah optimal untuk materi pokok hukum gravitasi newton pada peserta didik kelas XI MIA 3 SMA Negeri 4 Kupang.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi pokok hukum gravitasi newton pada peserta didik kelas XI MIA 3 SMA Negeri 4 Kupang dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* melalui pendekatan saintifik adalah baik. Yang mencakup: perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor masing-masing 3,763; 3,78; 3,78 .
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak sembilan indikator produk, sembilan indikator afektif dan tujuh indikator psikomotor semuanya tuntas dengan rata-rata proporsi masing-masing 0,81; 0,86; 0,89.
3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XI MIAA 3 SMA Negeri 4 Kupang materi pokok hukum gravitasi newton dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* melalui pendekatan saintifik dari 40 peserta didik secara keseluruhan tuntas dengan

rata-rata proporsi untuk THB produk 0,80, THB afektif 0,86, THB psikomotor 0,89, THB penilaian diri untuk sikap religius memperoleh kategori sangat baik dengan 21 peserta didik dan kategori baik dengan 19 peserta didik, THB penilaian diri untuk sikap sosial memperoleh kategori baik dengan 37 peserta didik dan kategori cukup baik dengan 3 peserta didik, THB penilaian antarpeserta didik memperoleh kategori sangat baik dengan 2 peserta didik, kategori baik dengan 21 peserta didik dan kategori cukup baik dengan 17 peserta didik.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* melalui pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas berada dalam kategori sangat baik. Persentase rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 89,9 % dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru harus menguasai pendekatan, strategi, model serta metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
2. Guru harus melatih dan membimbing peserta didik untuk aktif dan semangat selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

mereka baik dari aspek kognitif, afektif yang meliputi sikap religious dan sikap sosial, dan psikomotor.

3. Guru harus banyak memberikan latihan soal kepada peserta didik dan guru perlu melakukan kegiatan eksperimen dan diskusi kelompok selama kegiatan pembelajaran.
4. Guru wajib membuat evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan tiga (3) ranah yaitu Kognitif, afektif yang meliputi sikap religious dan sikap sosial, dan psikomotorik dengan berpedoman pada tujuh prinsip evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- BSNP. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Dahar, Ratna W. 2010. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Aditama.
- Handayani, Sri. 2009. *Fisika untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hengkiriawan. <http://blogspot.com/2012/03/pengertian-prestasi-belajar.html> diakses tanggal 30 Mei 2015.
- <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/definisi-prestasi-belajar.html> diakses pada tanggal 16 Mei 2015
- <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> diakses pada tanggal 16 Mei 2015
- <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/pengertian-proses-belajar.html> diakses pada tanggal 16 Mei 2015
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Learning Strategy dan Mental Vacational Skil*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Grafindo.
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik*. Bandung: Alfa Beta.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Surhasimi, Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aneka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kopetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.